

# Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan pada Pelaporan Hasil Belajar Siswa dengan Aplikasi E-Rapor di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Siti Maslamah, Arif Hidayat \*, Yunan Yusmanto

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: siti.maslamah.2205348@students.um.ac.id

Paper received: 07-12-2021; revised: 11-12-2021; accepted: 01-01-2022

## Abstract

The benefit analysis of the following research has the objective of regarding Basic Education Data (Dapodik) in terms of reporting student learning outcomes using the e-Raport application at SMKN 1 Bandung Tulungagung. In the research process, data was collected using interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data was analyzed in three steps, namely reducing the amount of data, presenting the data, and drawing conclusions. The results showed that the e-Report program is an innovation of Student Learning Reports as a form of service support from the Directorate of Vocational School Development, with data collection from Dapodik. Some of the advantages of this system are, automatic data retrieval, so there is no need for manual input, a good data backup system and a variety of printing features that can be accommodated, for example printing midterm, end of semester reports and even Competency Test certificates. The problem with implementing the e-Reports program at SMKN 1 Bandung Tulungagung is that if there is data from Dapodik that is invalid, then the data correction process must be carried out from Dapodik, then it needs to be synchronized with the e-Raport. In planning the e-Raport program the principal with the e-Raport team compiled a detailed schedule of activities and carried out intensive monitoring and coordination. The goal is that each activity can run optimally. Because these activities will have an impact on subsequent activities, especially for teachers in the process of planning and inputting grades into e-Raports, homeroom teachers in printing report cards, and the Curriculum Working Group in managing the assessment database.

**Keywords:** basic education data (dapodik); e-reports

## Abstrak

Analisa manfaat dari penelitian berikut ini memiliki tujuan mengenai Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam hal pelaporan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi e-Rapor di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Dalam proses penelitian, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan tiga langkah, yaitu mengurangi jumlah data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program e-Rapor merupakan sebuah inovasi Laporan Belajar Siswa sebagai bentuk dukungan pelayanan dari Direktorat Pembinaan SMK, dengan pengambilan data dari Dapodik. Beberapa keuntungan dari sistem ini adalah, pengambilan data secara otomatis, sehingga tidak perlu input manual, sistem backup data yang bagus serta berbagai macam fitur pencetakan yang bisa terakomodir, misalnya cetak rapor tengah semester, akhir semester bahkan juga sertifikat Uji Kompetensi. Masalah yang ada dalam pelaksanaan program e-Rapor di SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah jika terdapat data dari Dapodik yang kurang valid, maka proses pembenahan data harus dilakukan dari dapodik, kemudian perlu disinkronkan dengan e-Rapor. Dalam perencanaan program e-Rapor Kepala Sekolah dengan tim e-Rapor menyusun jadwal kegiatan secara rinci, dan melakukan pemantauan serta koordinasi yang intensif. Tujuannya agar setiap kegiatan dapat berjalan secara maksimal. Sebab kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak pada aktifitas selanjutnya, khususnya kepada bapak dan ibu guru dalam proses perencanaan dan penginputan nilai ke dalam e-Rapor, Wali Kelas dalam pencetakan raport, dan Pokja Kurikulum dalam pengelolaan data base penilaian.

**Kata kunci:** data pokok pendidikan (dapodik); e-rapor

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini merupakan elemen penting yang digunakan dalam berbagai instansi, baik di pemerintahan maupun di sektor pendidikan (Agustini, Lian, dan Sari 2020). Selain itu, teknologi informasi juga membantu meningkatkan kualitas informasi yang diperoleh, karena data yang tersimpan dalam sistem informasi lebih akurat dan terupdate (Hikmah, Ramdani, and Asrin 2021). Salah satu pemanfaatan teknologi informasi ini, adalah Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Sistem Dapodik merupakan salah satu inisiatif Kemendikbud RI dalam mewujudkan basis data tunggal sekolah di Indonesia. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan memberikan data yang representatif untuk kepentingan Kemendikbud RI dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk mengumpulkan data, Kemendikbud RI menggunakan instrumen aplikasi pendataan yang diisi oleh satuan pendidikan dan dikirim langsung ke Kementerian secara berkala. Dapodik diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan dan pemantauan data sekolah di tingkat nasional.

Penilaian hasil belajar merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai progres dan perkembangan belajar siswa. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengevaluasi hasil belajar secara berkesinambungan, serta menyusun instrumen yang sesuai dengan tujuan penilaian. E-Rapor merupakan alat yang digunakan untuk melaporkan nilai akhir siswa, dengan demikian nilai yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan (Jannah 2019; Salamah 2018; Retnawati 2015).

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik merupakan salah satu cara untuk memberikan pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Selain sebagai sarana komunikasi dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, laporan ini juga berguna untuk membantu kemajuan peserta didik dan pengembangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam menilai hasil belajar siswa melalui aplikasi e-Rapor di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

## 2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam penilaian hasil belajar siswa melalui aplikasi e-Rapor di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden dari penelitian ini termasuk Kepala Sekolah, Kapokja Kurikulum, admin Dapodik, anggota tim e-Rapor, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui proses kondensasi, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan member check. Tahap-tahap penelitian termasuk pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data. Penggunaan DBMS membuat data yang tersaji akan lebih baik dan mudah ditelusuri alurnya, pentingnya DBMS akan dijelaskan pada bab berikut ini.

### 2.1. Penjelasan DBMS

Software atau sistem yang dirancang khusus untuk mengelola database dan menjalankan operasi terhadap data yang diminta oleh banyak pengguna disebut sebagai DBMS (Database Management System). DBMS ini juga berguna untuk membantu dalam pengolahan dan pemeliharaan data dalam jumlah yang besar, sehingga tidak menyebabkan kekacauan dan

dapat digunakan oleh user sesuai dengan kebutuhan. Bahasa basis data umumnya terdiri dari berbagai macam instruksi yang diformulasikan untuk diproses oleh DBMS (Imami 2022).

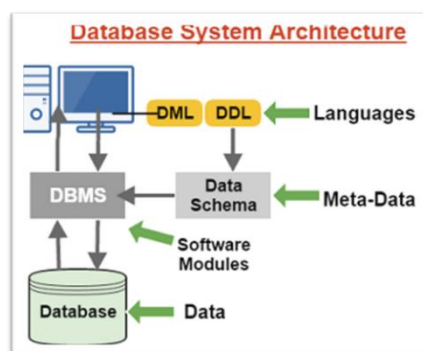
## 2.2. Komponen DBMS

Perangkat keras, yaitu merupakan peralatan yang terlihat dan tampak jelas seperti hardware computer termasuk peralatan yang berada di dalam, sebuah prosesor atau multi-processor, penyimpanan data (harddisk), serta memori. Untuk menangani pemrosesan dan menyimpan basis data, terdapat komponen yang bertanggung jawab itulah perangkat keras.

Perangkat lunak DBMS memiliki tugas utama mengelola data yang tersimpan dalam basis data. Ini termasuk mengatur struktur data, mengontrol akses ke data, dan menjamin keakuratan dan konsistensi data. Perangkat lunak ini juga memungkinkan pengguna untuk menambah, mengubah, dan menghapus data sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, perangkat lunak ini juga menyediakan mekanisme pengamanan untuk mencegah akses yang tidak sah ke data dan memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki izin yang dapat mengakses data yang diperlukan (Oktavianti, n.d.).

DBMS (Database Management System) merupakan sebuah sistem atau software yang dirancang khusus untuk mengelola dan mengolah data yang tersimpan dalam sebuah basis data. Dengan menggunakan DBMS, pengguna dapat dengan mudah mengakses, mengubah, menambah, dan menghapus data yang tersimpan dalam basis data tersebut. Untuk dapat berinteraksi dengan DBMS, pengguna harus menggunakan bahasa basis data yang disediakan oleh perusahaan yang mengeluarkan DBMS tersebut, diantaranya MS. Access, My SQL dan lain-lain. Untuk Dapodik jenis aplikasi yang digunakan adalah PostgreSQL.

Ada tiga jenis pengguna dari suatu sistem, yaitu pengguna akhir, pengembang aplikasi, dan administrator basis data. Dalam hal penggunaan database dapodik, maka end user-nya yaitu guru dan siswa; pemrogram aplikasi adalah tim programmer/pengembang dari Kemendikbud; dan administrator database adalah operator dapodik sekolah. Sebagai gambaran terkait DBMS itu sendiri dapat diinformasikan pada gambar 1, (Syafnidawaty 2020) berikut ini, yaitu Sistem Arsitektur DBMS.



Gambar 1. Sistem arsitektur DBMS.

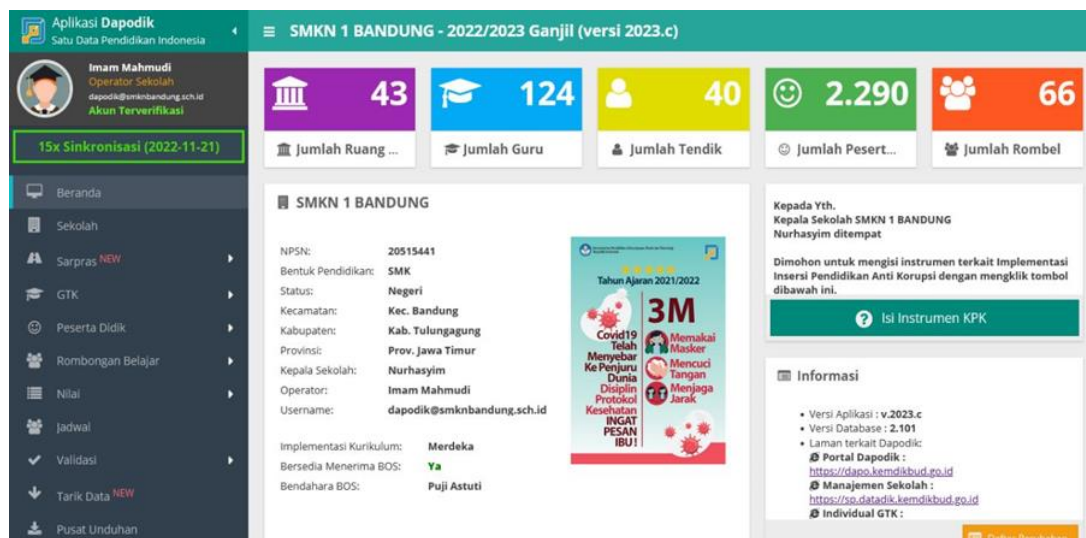
## 3. Hasil dan Pembahasan

Sistem informasi Dapodik merupakan sarana yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengumpulkan data mengenai sekolah di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang kelembagaan sekolah, termasuk

kurikulum, data siswa, data guru, data karyawan, dan data sarana prasarana. Dapodik bertujuan untuk memberikan informasi kepada Kemendikbud tentang kondisi sekolah di Indonesia, yang akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan kebijakan. Oleh karena itu, pemasukan data (entry) data dapodik harus dilakukan dengan benar dan lengkap.

Pada Nomor 79 Tahun 2015, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia menegaskan bahwa data pendidikan terdiri dari data individu, data relasi, dan data longitudinal. Data individu merupakan informasi rinci tentang entitas pendidikan. Data relasi merupakan hubungan antar entitas pendidikan. Sebuah data longitudinal merupakan data berkala yang dikumpulkan melalui entitas pendidikan yang sesuai dengan jangka waktu yang berbeda-beda. Pendidikan yang akuntabel merupakan tata kelola yang didukung pada sebuah entitas Pendidikan yang melekat didalamnya dan merupakan informasi dari atribut data. Cangkupan informasi sebuah atribut data terdiri dari identitas, data pelengkap, lokasi, citra sarana, data spasial juga prasarana. Untuk atribut data peserta didik yang didalamnya bersifat pribadi, seperti keluarga, perkembangan fisik, aktifitas dan prestasi. Sedangkan atribut dari data substansi Pendidikan seperti, penilaian, proses dan materi pembelajaran, kurikulum serta rombongan belajar.

Dapodik satuan Pendidikan yang lengkap dan valid, akan sangat bermanfaat bagi sekolah. Salah satunya, yaitu dengan memanfaatkan data dapodik tersebut pada pelaporan hasil belajar siswa, yaitu penggunaan aplikasi e-Rapor. e-Rapor adalah sebuah sistem aplikasi berbasis web yang di harapkan dapat mengubah pola kerja guru dari pola manual ke pola digital. Di SMKN 1 Bandung pengerjaan Dapodik dilakukan oleh tim, sebanyak 3 orang. Data individu yang dikerjakan pada awal tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 2.290 siswa, 124 guru dan 40 tenaga kependidikan (tendik). Pada gambar 2 disajikan tampilan beranda Dapodik SMKN 1 Bandung. Dari beranda dapodik, bisa diketahui data jumlah ruang, jumlah guru, jumlah tendik, jumlah peserta didik, jumlah rombel, dan data sekolah pada umumnya.



Gambar 2. Tampilan Program Dapodik SMKN 1 Bandung.

Data yang diambil dari dapodik untuk aplikasi erapor adalah :

1. Data Satuan Pendidikan, meliputi : Nama Sekolah, Alamat lengkap, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), Nomor Statistik Sekolah (NSS), Web site, Alamat Email.

2. Data Kepala Sekolah, meliputi : Nama Lengkap, Nomor Induk Pegawai.
3. Data Wali Kelas, meliputi : Nama Lengkap dengan gelar, Nomor Induk Pegawai.
4. Data Siswa, meliputi : Nama Lengkap, Nomor Induk Siswa, Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Alamat, Jenis Kelamin, Agama, Status dalam keluarga, Anak ke, Alamat peserta didik, Nomor telepon rumah, Diterima di sekolah, Nama orang tua (ayah, ibu), Alamat orang tua, Nomor telepon orang tua, Pekerjaan orang tua, Nama Wali murid, Pekerjaan dan Nomor Telepon Wali Murid, Data ekstrakurikuler yang diikuti siswa, Data Praktik Kerja Lapangan.

Pada Tabel 1 disajikan data Peserta didik hasil import dari dapodik ke Excell meliputi Nama, Nomor Induk Siswa, Jenis kelamin, Nomor Induk Siswa Nasional, tempat dan tanggal lahir.

**Tabel 1. Hasil Import Dapodik – Data Peserta Didik**

Daftar Peserta Didik SMKN 1 BANDUNG Kecamatan Bandung, Kabupaten Kab. Tulungagung, Provinsi Prov. Jawa Timur Tanggal Unduh: 2022-11-29 13:39:04 Pengunduh: Imam Mahmudi dapodik@smknbandung.sch.id						
N o	Nama	NIPD	JK	NISN	Lahir	Tanggal Lahir
1	A'inatul Mufidah	9079/216/109	P	0046538393	Surabaya	2004-09-04
2	Aang ezha zhanurisky	9145/570/040	L	0065165300	Tulungagu ng	2006-05-13
3	Aaron hanry julianda lafortune	8937/323/066	L	0048546175	Trenggale k	2004-07-09
4	Abdillah hadi firmansyah	9076/213/109	L	0047110936	Tulungagu ng	2004-02-05
5	Abdur rokim	10220/001/01 7	L	0079526646	Tulungagu ng	2007-03-01
6	Abel deki apriliani	9146/571/040	L	0051178806	Tulungagu ng	2005-04-12
7	Abel verga vernanda oktaputra	8372/426/040	L	0047680777	Tulungagu ng	2004-10-26
8	Abel widi setiawan	9431/568/041	L	3051992540	Tulungagu ng	2005-07-01
9	Abib roedhatul allalin	10370/001/02 9	P	0073990012	Tulungagu ng	2007-05-02
10	Abimanyu adi nugroho	9147/572/040	L	0066982876	Trenggale k	2006-06-22

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem e-Rapor dan Dapodik dalam penilaian hasil belajar di SMKN 1 Bandung Tulungagung memberikan manfaat yang signifikan. Program tersebut mempermudah perencanaan penilaian hasil belajar, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan akurasi dan konsistensi informasi. Selain itu, penggunaan e-Rapor juga membantu dalam menyediakan laporan yang lebih transparan dan akuntabel bagi orangtua/wali siswa, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya, berikut ini adalah langkah detailnya :

### **1. Entri data Dapodik oleh Admin Dapodik**

Entri data meliputi data siswa, data guru, data Tata Usaha/Karyawan, Data Sarana Prasarana Sekolah, dan Data Sekolah lainnya.

Upload data pendukung (Scan file: kartu keluarga, akte kelahiran, ijazah jenjang sebelumnya) oleh siswa. Untuk mendukung kelengkapan dokumen individu, siswa wajib mengupload berkasnya masing masing.

### **2. Validasi data Dapodik siswa oleh Wali Kelas**

Validasi data utamanya dilakukan pada data yang hendak ditampilkan di rapor, misalnya Nama Lengkap, Agama, Alamat, Jenis Kelamin, Tempat Tanggal Lahir, Nama Orang tua, NISN, NIS dan lain sebagainya. Validasi membandingkan hasil entri dapodik, dengan berkas yang diupload siswa.

### **3. Sinkron data dapodik dengan e-Rapor**

Proses ini berfungsi agar data yang sudah diinputkan melalui dapodik, bisa masuk ke server e-Rapor. Hal ini biasanya dilakukan berulang kali, jika terdapat data yang salah, dilakukan pembenahan pada dapodik, dan dilakukan sinkron ulang dengan e-Rapor.

### **4. Perencanaan sistem erapor oleh Tim e-Rapor**

Setelah proses sinkronisasi data, Tim e-Rapor melakukan proses perencanaan di aplikasi meliputi setting pembelajaran, pengecekan isi rombongan belajar, setting referensi penilaian, setting penanggalan rapor, serta melakukan uji coba sistem secara menyeluruh

### **5. Perencanaan Penilaian oleh Guru**

Guru melakukan perencanaan penilaian, meliputi perencanaan kompetensi dasar yang dikeluarkan pada semester tersebut.

### **6. Pengisian Penilaian Oleh Guru**

Guru melakukan pengisian penilaian sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, dan sejumlah rombongan belajar yang diajarkan.

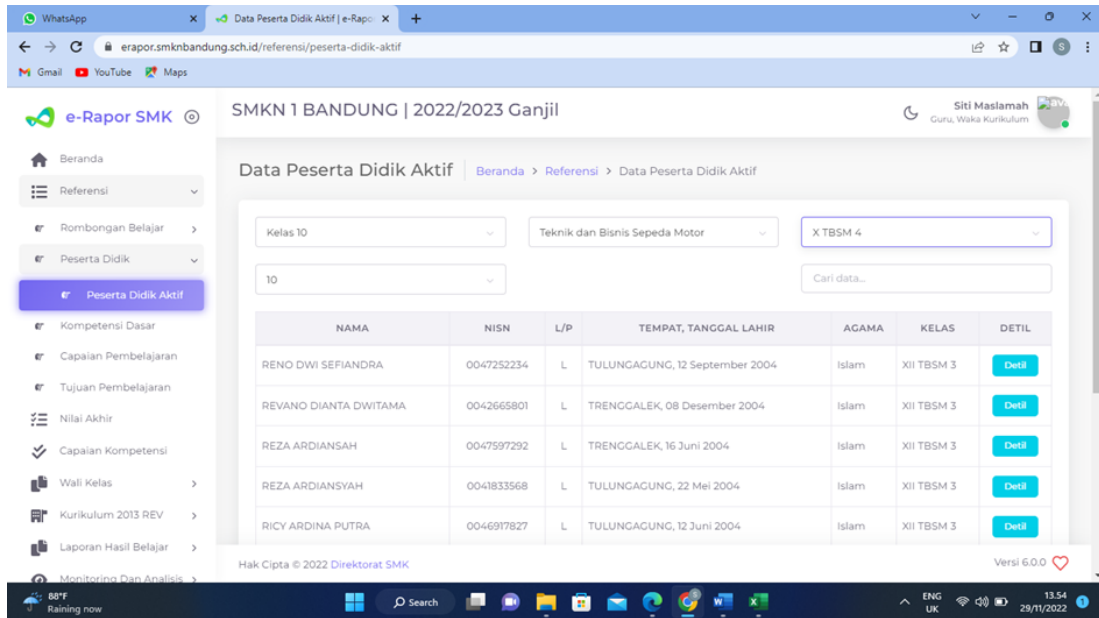
### **7. Cetak raport oleh Wali Kelas**

Dari aplikasi e-Rapor wali kelas bisa melakukan cetak rapor, meliputi cetak rapor untuk halaman depan, rapor akademik, rapor sikap/karakter/Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan halaman pendukung. Fasilitas cetak bisa digunakan untuk rapor tengah semester, rapor semester dan cetak sertifikat Uji Kompetensi.

### **8. Backup Data Penilaian dan Rapor oleh Pokja Kurikulum**

Salah satu tupoksi pokja kurikulum adalah mempunyai database rapor dan nilai siswa, utamanya nilai yang tertuang pada rapor. Ada kemungkinan buku rapor hilang, sehingga rapor harus dicetak ulang. Dengan aplikasi e-Raporini bisa dilakukan pencetakan secara

langsung, dengan memilih semester/tahun ajaran saja. Pada tingkat XII, diperlukan pencetakan transkrip akhir tahun, yang memuat seluruh nilai perolehan siswa, meliputi nilai rapor, dan nilai ujian sekolah. Dengan adanya aplikasi erapor ini memudahkan pokokjurikukum dalam membackup data nilai dan rapor. Tingkat kesalahanpun bisa diminimalisasi, dibandingkan dengan input nilai manual dari guru.



Gambar 3. Hasil sinkronisasi Data Peserta Didik dari Dapodik

Pada Gambar 3 ditampilkan data peserta didik aktif pada e-Rapor. Data ini merupakan hasil sinkronisasi data peserta didik dari dapodik (Kemendikbud Ristek 2022).

### 3.1. Hasil Wawancara dengan Responden penelitian adalah sebagai berikut

#### 3.1.1. Kepala Sekolah

“E-Rapor mempermudah guru dalam melakukan penilaian siswa, bahkan sampai ke pencetakan rapor dan evaluasi nilai hasil belajar siswa. Oleh karenanya, data dapodik sebagai sumber utama data siswa, guru dan lain lain pada aplikasi erapor, harus disiapkan sebaik mungkin”.

Penggunaan sistem ini selama 3 tahun terakhir oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang membantu dalam mengelola sekolah dengan lebih efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai administrator Pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Pendidikan di sekolah. Untuk dapat melakukannya dengan baik, kepala sekolah harus memahami, menguasai dan mampu mengelola kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsinya sebagai administrator Pendidikan (Purwanto 2019; Munawaroh 2017).

#### 2.3.2. Ketua Pokja Kurikulum

“Dengan adanya integrasi dapodik dan E Rapor memudahkan penarikan data siswa dan guru terkait dengan isian data Rapor. Penyimpanan data cenderung lebih aman karena terback

up dalam server erapor. Sehingga jika terjadi rapor siswa yang hilang misalnya, kita tinggal mengambil data dari erapor. Termasuk juga mempermudah kami dalam menyusun Transkrip Akhir Tahun, karena data nilai siswa selama 3 tahun tersimpan di server erapor”.

### **3.1.2. Admin Dapodik**

“Pemanfaatan Dapodik dalam pelaporan hasil belajar siswa adalah sebagai data referensi tamama. Data yang diambil dari Dapodik dijadikan dasar dalam perencanaan penyusunan laporan hasil belajar siswa. Dalam hal ini meliputi data sekolah, data guru, data siswa dan data transaksional lainnya.

### **3.1.3. Kelebihan**

#### **3.1.3.1. Data Siswa menjadi lebih valid sesuai dengan data Kemendikbud & Kemendagri**

Dengan dapodik sebagai data referensi untuk penyusunan laporan hasil belajar siswa maka data siswa yang ada dalam laporan hasil belajar menjadi lebih sesuai (valid) dengan data yang tersimpan di database Kemendikbud & Kemendagri. Karena data Dapodik sudah diverifikasi dan validasi dengan database nasional.

#### **3.1.3.2. Proses penilaian menjadi lebih praktis**

Hal ini dikarenakan nilai langsung diisikan oleh guru mata pelajaran masing-masing sehingga wali kelas tinggal mengoreksi dan mencetak saja, tanpa harus memasukkan nilai dari guru mata pelajaran satu per satu

#### **3.1.3.3. Penyajian hasil laporan menjadi lebih bervariasi dan inovatif**

Dalam aplikasi erapor disediakan berbagai macam menu untuk penyajian hasil laporan seperti grafik perkembangan siswa, analisis penilaian, catatan guru mata pelajaran dan masih banyak lainnya.

### **3.1.4. Kekurangan**

#### **Proses perbaikan data siswa dan guru menjadi lebih rumit**

Dengan adanya validasi dan verifikasi data dengan database kemendikbud dan kemendagri, maka jika ada kesalahan pada data guru atau data siswa terutama di unsur nama, tempat lahir, tanggal lahir dan ibu kandung, maka prosesnya harus ke dispendukcapil terlebih dahulu, kemudian menunggu hasil verwalpd dari kemendikbud, dilanjutkan sinkronisasi dapodik dan sinkronisasi erapor”

#### **3.1.4.1. Admin Erapor**

“E-Rapor mempermudah guru dalam melakukan penilaian siswa, bahkan sampai ke proses pencetakan rapor (tengah semester dan akhir semester), dan juga sertifikat Uji Kompetensi. Kekurangan adalah bahwa penggunaan aplikasi ini sangat tergantung dengan proses update dari pengembang”.

Aplikasi yang digunakan saat ini harus senantiasa mengakomodir dan menyesuaikan dengan kebijakan dari kemendikbud dan direktorat pembinaan SMK. Sehingga kadangkala memerlukan perbaikan dan update yang mendesak, sedangkan pihak pengembang tidak selalu siap setiap saat dan sering terjadi update yang datang terlambat. Sementara, bimbingan dan sosialisasi dari tim pengembang yang masih minim. Sampai dengan saat ini, masih kurang adanya bimbingan atau petunjuk baik penginstalan, pengoperasian maupun solusi Ketika terjadi masalah. Sehingga pihak pengguna, dalam hal ini sekolah, harus berimprovisasi dan mencari solusi sendiri saat ada permasalahan”.

#### **3.1.4.2. Wali Kelas**

“Sebagai Wali Kelas kami tidak perlu menginput manual data peserta didik, Guru, Kepala sekolah, dan lain sebagainya, karena data peserta didik diambil langsung dari dapodik. Akan tetapi jika ada data yang tidak bersesuaian dan tidak diakomodir oleh sistem, kami harus melakukan edit manual, sebelum cetak rapor dilakukan”.

#### **3.1.4.3. Guru**

“Kami sebagai guru sangat terbantu dengan aplikasi erapor, karena menu yang disajikan mudah dipahami, mudah melakukan perencanaan penilaian dan input nilai bisa diimpor dari aplikasi lain (Excell) serta adanya variasi jenis penilaian yang bisa dipilih.

#### **3.1.4.4. Kekurangan**

Biasanya, Bapak/Ibu guru dalam memasukkan nilai di aplikasi e rapor, urutan nama siswa adalah berdasarkan daftar nilai siswa dari sekolah. Terkadang, urutan nama siswa di e rapor (yg diambil dari dapodik) tidak sama dengan daftar nilai dari sekolah. Sehingga, Bapak/Ibu guru harus teliti dan menyesuaikan urutan penilaian sesuai urutan nama siswa pada e rapor”..

### **4. Simpulan**

Program e-Rapor merupakan sebuah inovasi Laporan Belajar Siswa sebagai bentuk dukungan pelayanan dari Direktorat Pembinaan SMK, dengan pengambilan data dari Dapodik. Beberapa keuntungan dari sistem ini adalah pengambilan data secara otomatis, sehingga tidak perlu input manual. Selain itu, sistem backup data yang bagus serta berbagai macam fitur pencetakan yang bisa terakomodir, misalnya cetak rapor tengah semester, akhir semester bahkan juga sertifikat Uji Kompetensi. Sedangkan hasil evaluasi dari system ini yaitu, jika terdapat data dari Dapodik yang kurang valid, maka proses pembenahan data harus dilakukan dari dapodik, kemudian perlu disinkronkan dengan e-Rapor. Untuk mencapai efektivitas dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan menggunakan sistem e-Rapor, Kepala Sekolah harus membuat jadwal kegiatan secara terperinci. Dengan demikian, setiap kegiatan dapat terlaksana dengan optimal. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penilaian hasil belajar berbasis e-Rapor, kepala sekolah dan tim e-Rapor harus merancang jadwal yang terperinci dan jelas agar setiap aktivitas dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini penting karena kegiatan-kegiatan tersebut akan mempengaruhi aktivitas selanjutnya, terutama bagi guru dalam proses perencanaan, input nilai ke dalam e-Rapor wali kelas, dan pokja kurikulum dalam mengelola basis data penilaian.

## Daftar Rujukan

- Hikmah, R. L., Ramdani, A., & Asrin, A. (2021). Manajemen Program E-Rapor di SMA Negeri 7 Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Imami, H. (2022). "Konsep DBMS." 2022. [https://www.academia.edu/9832754/KONSEP\\_DBMS](https://www.academia.edu/9832754/KONSEP_DBMS).
- Jannah, M. (2019). Manajemen Program Penilaian Hasil Belajar Berbasis E-Rapor di SMA Negeri 3 Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Kemendikbud Ristek. (2022). "E-Rapor SMK Versi 6.0.1." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 2022. <https://erapor.smknbandung.sch.id/>.
- Munawaroh, S. (2017). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SDN Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 7(1)..
- Oktavianti, G. *Sistem Manajemen Basis Data*.
- Purwanto, M. N. (2007). *Administrasi dan supervisi pendidikan*.
- Retnawati, H. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Salamah, U. (2018). Penjaminan mutu penilaian pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274-293.
- Syafnidawaty. (2020). "DBMS (Database Management System)." Universitas Raharja. 2020. <https://raharja.ac.id/2020/04/25/dbms-database-management-system/>.